

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Penunjang Keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu instansi atau perusahaan. Sistem penunjang keputusan di bangun untuk memudahkan seseorang dalam mengambil suatu keputusan. Sistem dapat mengambil suatu keputusan sesuai dengan pertimbangan dari kriteria-kriteria yang telah dimasukkan sebelumnya.

Penilaian dalam pemilihan mahasiswa magang terbaik merupakan salah satu kegiatan yang memerlukan kejelian dalam penilaian dan juga harus selektif berdasarkan penilaian yang ada dari beberapa aspek ataupun kriteria dengan harapan dapat memperoleh hasil yang memuaskan guna meningkatkan dan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang terbaik kedepannya bagi PT. Semen Padang, yaitu rekomendasi dari Universitas ataupun Kampus yang menjadi acuan dalam pemilihan mahasiswa magang terbaik terhadap penilaian sebelumnya.

PT Semen Padang merupakan salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 yang kala itu masih bernama NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM) yang merupakan pabrik semen pertama yang ada di Indonesia sejak pendudukan Belanda. Perusahaan semen yang berpusat di ibukota propinsi Sumatera Barat, Padang ini kemudian di nasionalkan oleh Pemerintah Indonesia

pada tanggal 5 Juli 1958 terhadap Pemerintahan Belanda. Sejak masa itu, perkembangan perusahaan ini semakin meningkat dan untuk menunjang sekaligus menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, PT. Semen Padang pun membuka program magang bersertifikat. PT. Semen Padang memerlukan sebuah program yang bisa menilai atau memberikan sebuah keputusan mengenai peserta magang terbaik untuk menjadi acuan dalam perekrutan selanjutnya.

Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah suatu metode pengambilan keputusan dengan melakukan perbandingan berpasangan antara kriteria pilihan dan juga perbandingan berpasangan antara pilihan yang ada. Permasalahan pengambilan keputusan dengan AHP umumnya dikomposisikan menjadi kriteria dan alternatif pilihan. Alasan penggunaan AHP ini karena didalam AHP terdapat konsep *eigenvector* yaitu digunakan untuk melakukan proses perangkingan prioritas setiap kriteria berdasarkan matriks perbandingan berpasangan.

Terciptanya sebuah aplikasi sistem penunjang keputusan menggunakan metode AHP ini, diharapkan dapat membantu Panitia beserta jajarannya dalam memaksimalkan Sumber Daya Manusia yang dapat membantu perusahaan PT. Semen Padang dalam menyelesaikan proyek-proyek nantinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk merancang dan membangun sebuah aplikasi yang dapat membantu menghasilkan sebuah keputusan yang tepat untuk PT. Semen Padang sehingga penulis mengangkat skripsi dengan judul : **“Penerapan Metode AHP Dalam Sistem Penunjang Keputusan Dalam Pemilihan Mahasiswa Magang Terbaik PMMB Pada PT. Semen Padang Berbasis Web”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana menciptakan sebuah aplikasi berbasis website yang dapat membantu dalam pengambilan sebuah keputusan pada PT. Semen Padang?
2. Bagaimana sistem dapat memudahkan pihak PT. Semen Padang dalam menilai dan juga membandingkan peserta magang pada PT. Semen Padang ?
3. Bagaimana melakukan penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* pemilihan peserta magang terbaik pada PT. Semen Padang ?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi Sistem Penunjang Keputusan dengan menerapkan Metode *Analytical Hierarchy Process* ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Output dari sistem ini berupa aplikasi penilaian atau perbandingan dari daftar mahasiswa magang di PT. Semen Padang.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat membantu panitia perekrutan peserta magang PT. Semen Padang selanjutnya dengan adanya situs website Sistem Penunjang Keputusan yang diciptakan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySql yang di aplikasikan pada PT. Semen Padang.
2. Diharapkan dengan adanya situs website ini dapat mempermudah pengambilan keputusan oleh pihak PT. Semen Padang untuk menjadi acuan dalam memilih Mahasiswa magang terbaik kedepannya.
3. Diharapkan dengan adanya situs website ini dapat memperkenalkan metode *Analytical Hierarchy Process* yang diterapkan dalam pembuatan aplikasi dalam pengambilan sebuah keputusan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengembangan Sistem Penunjang Keputusan pemilihan mahasiswa magang terbaik adalah sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi Sistem Penunjang Keputusan berbasis website.
2. Mengetahui Mahasiswa magang terbaik atau berpotensi.
3. Membantu Panitia dalam memberikan gambaran mengenai kualitas dari Mahasiswa.
4. Mengetahui Kampus mana yang melahirkan peserta magang terbaik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi bagi dunia ilmu pengetahuan berupa tambahan informasi dan literatur dibidang sistem pengambilan keputusan.
2. Memudahkan Panitia penerimaan Mahasiswa magang PT. Semen Padang dalam menilai Mahasiswa Magang dan juga mendapatkan gambaran mahasiswa terbaik berasal dari kampus apa yang akan menjadi rekomendasi selanjutnya.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada perusahaan yang akan menjadi tempat dibangunnya Sistem Penunjang Keputusan pemilihan Mahasiswa magang terbaik berbasis Web.

Perusahaan yang diteliti adalah PT. Semen Padang, yang bergerak dalam bidang Industri semen dengan bahan baku utama berupa batu gamping.. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan perusahaan adalah sejarah perusahaan PT. Semen Padang, visi dan misi, struktur organisasi serta lingkup pekerjaan di PT. Semen Padang.

1.7.1. Sejarah Perusahaan PT. Semen Padang

PT Semen Padang (Perusahaan) didirikan di lepas 18 Maret 1910 menggunakan nama NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM) yang artinya pabrik semen pertama di Indonesia. kemudian di lepas 5 Juli 1958 Perusahaan dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia berasal Pemerintah Belanda. Selama periode ini, Perusahaan mengalami expositions kebangkitan pulang melalui rehabilitasi dan pengembangan kapasitas pabrik Indarung I menjadi 330.000 ton/tahun. Selanjutnya pabrik melakukan transformasi pengembangan kapasitas pabrik asal teknologi compositions basah sebagai expositions kering dengan dibangunnya pabrik Indarung II, III, serta IV.

Pada tahun 1995, Pemerintah mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Semen Padang ke PT Semen Gresik (Persero) Tbk bersamaan menggunakan pengembangan pabrik Indarung V. pada ketika ini, pemegang saham Perusahaan artinya PT Semen Gresik (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebanyak 99,99% dan Koperasi keluarga akbar Semen Padang dengan saham sebanyak 0,01 %. PT Semen Gresik (Persero) Tbk sendiri sahamnya dimiliki lebih banyak didominasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 51,01%. Pemegang saham lainnya sebanyak 48,09% dimiliki publik. PT Semen Gresik (Persero) Tbk. artinya perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa pengaruh Indonesia. semenjak 7 Januari 2013, PT Semen Gresik (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sinkron yang akan terjadi kedap umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Jakarta di 20 Desember 2012.

Adapun Visi, Misi, dan Moto pada PT. Semen Padang yaitu :

1. Visi

Menjadi perusahaan persemenan yang handal, unggul dan berwawasan lingkungan di Indonesia bagian barat dan Asia Tenggara.

2. Misi

a. Memproduksi dan memperdagangkan semen serta produk terkait lainnya yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.

b. Mengembangkan SDM yang kompeten, profesional dan berintegritas tinggi.

c. Meningkatkan kemampuan rekayasa dan *engineering* untuk mengembangkan industri semen nasional.

d. Memberdayakan, mengembangkan dan mensinergikan sumber daya perusahaan yang berwawasan dan lingkungan.

e. Meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dan memberikan yang terbaik kepada *stakeholder*.

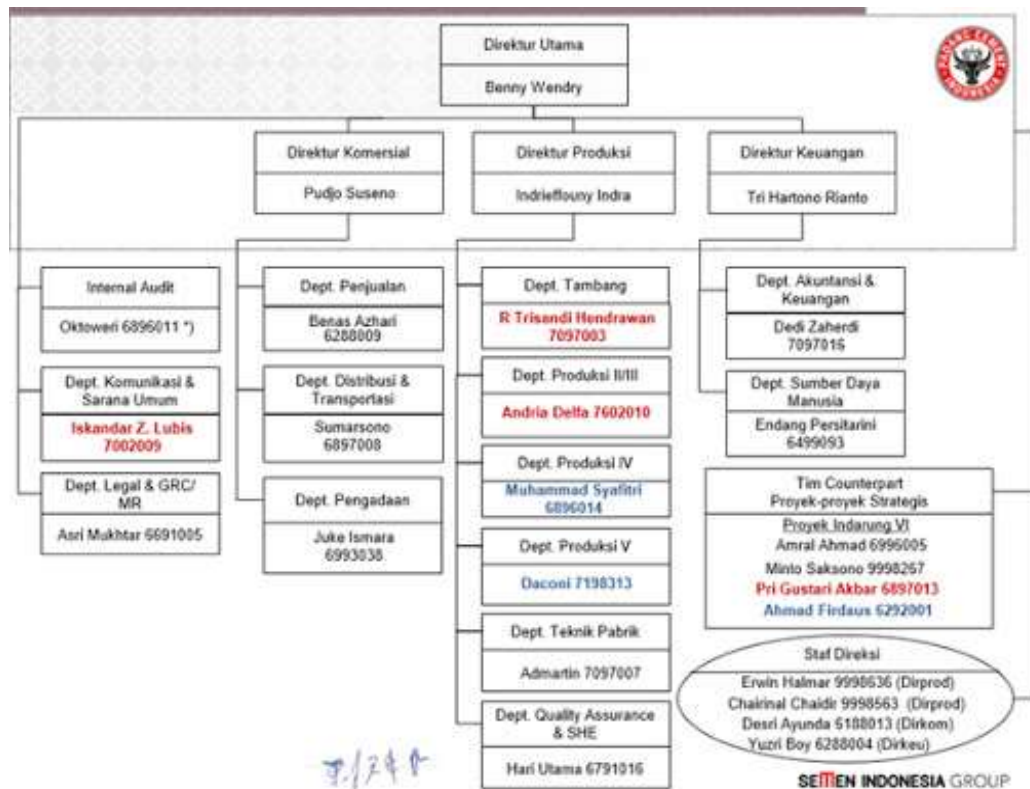
3. Moto

Kami telah berbuat sebelum yang lain memikirkannya.

1.7.2. Struktur Perusahaan PT. Semen Padang

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Saat ini PT Semen Padang menggunakan struktur organisasi sesuai Surat Keputusan Direksi No. : 0000001/SM.02.02/SKD/50003853/3000/01.2018. Dalam operasionalnya

masingmasing direktur ini dibantu oleh departemen, biro, dan bidang. Struktur organisasi PT Semen Padang secara umum dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Sumber: semenpadang.co.id

Gambar 1. 1 Struktur Organinsasi PT. Semen Padang

Jajaran Direksi (BOD) dalam struktur organisasi perusahaan, terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama yang membawahi 3 (tiga) orang Direksi, yaitu Direktur Komersil, Direktur Produksi, dan Direktur Keuangan dan dalam menjalankan tugas-tugasnya, direksi dibantu sebanyak 18 pejabat Eselon I yang terdiri dari 16 departemen, dan dua pejabat setingkat departemen (SPI dan Sekper).

Dalam menjalankan manajemen perusahaan, Direktur Utama dibantu oleh tiga orang direksi, yaitu:

1. Direktur Komersial bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan juga pengendalian bidang keuangan dan pemasaran. Direktur Komersil membawahi beberapa departemen antara lain:
 - a. Departemen Penjualan
 - b. Departemen Pengadaan
 - c. Departemen Distribusi dan Transportasi
2. Direktur Produksi bertanggung jawab terhadap kelancaran jalannya pabrik (operasional). Direktur Produksi membawahi:
 - a. Departemen Tambang
 - b. Departemen Produksi II/III
 - c. Departemen Operasi IV
 - d. Departemen Operasi V
 - e. Departemen Teknik Pabrik
 - f. Departemen Jaminan Kualitas dan Inovasi
3. Direktur Keuangan bertanggung jawab terhadap masalah-masalah keuangan dari perusahaan. Direktur Keuangan membawahi:
 - a. Departemen Akuntansi dan Keuangan
 - b. Departemen Sumber Daya Manusia

Direktur Utama bersama direktur lainnya yang disebut Dewan Direksi juga membawahi beberapa Anak Perusahaan dan Lembaga Penunjang (APLP) dan Panitia Pelaksana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Anak perusahaan yang ada di kota Padang sekarang PT Igasar, PT Yasiga Sarana Utama, PT Andalas Yasiga Perkasa dan PT Pasoka Sumber Karya dan untuk lebih lengkapnya mengenai letak urutan tiap direksi dapat dilihat melalui bagan struktur organisasinya.

1.7.3. Lingkup Pekerjaan

Kerja Praktek dilaksanakan di Biro Perencanaan dan Pemeliharaan yang berada dibawah Departemen Teknik yang memiliki tugas pokok dan fungsi sesuai Keputusan Direksi PT Semen Padang No. 0000001/SM.02.02/SKD/50003853/3000/01.2018 sebagai berikut:
Merencanakan, mengelola dan mengevaluasi sistem manajemen pemeliharaan dan sistem informasi pabrik dalam rangka mengoptimalkan koordinasi & *integrase* aktivitas perencanaan & pengendalian seluruh proses bisnis di pabrik serta mengelola database master data, yang meliputi:

1. Berkoordinir dengan unit *overhaul* dalam menyusun perencanaan, *resources*, dan *monitoring* persiapan aktifitas *overhaul* dan PMC.
2. Mengkoordinir pengelolaan dokumen teknis pabrik.
3. Mengkoordinir pengelolaan *emergency part*, *onsite stock*, spare motor, *gearbox*, dan *security part*.
4. Mengkoordinir pengelolaan dan pengembangan sistem manajemen dan informasi pabrik.

5. Mengkoordinir perencanaan CAPEX (*Aging Asset Strategy*) dan *monitoring* progress CAPEX.
6. Mengkoordinir pelaksanaan *condition monitoring* peralatan pabrik.
7. Berperan sebagai *Quality Planning*, *Quality Assurance* dan *Quality Acceptance* terhadap hasil pengerjaan *overhaul* dan PMC peralatan pabrik.
8. Mengevaluasi sistem manajemen pemeliharaan pabrik dan sistem informasi pabrik.
9. Mengkoordinir pembuatan reservasi dan *monitoring* pengadaan barang/jasa.
10. Mengkoordinir pengaturan *inventory* & metoda Pengadaan barang/jasa.
11. Mengevaluasi pengelolaan suku cadang dan jasa pabrik.